

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai penerapan fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dalam pengelolaan desa wisata Kampung Lawas Maspati, dapat disimpulkan bahwa proses pengelolaan wisata dilakukan secara partisipatif, adaptif, dan berbasis komunitas. Fungsi perencanaan (*planning*) berjalan secara bertahap dan berangkat dari pengalaman warga dalam berbagai lomba lingkungan. Meski tidak dituangkan dalam dokumen formal seperti rencana induk atau SOP tertulis, proses perencanaan tetap mengarah pada keberlanjutan dengan mengedepankan partisipasi dan kebermanfaatan sosial.

Aspek pengorganisasian (*organizing*), struktur organisasi di Kampung Lawas Maspati bersifat informal dan fleksibel. Pembagian tugas tidak didasarkan pada hierarki secara formal, melainkan dibentuk melalui komunikasi langsung, pengalaman dan rasa percaya antar warga. Kondisi ini memungkinkan setiap warga untuk berkontribusi sesuai kapasitasnya, terutama dalam menyambut wisatawan atau menyiapkan atraksi wisata. Pelaksanaan (*actuating*) kegiatan wisata menunjukkan keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai peran, mulai dari menjadi pemandu wisata, pengisi acara seni, hingga pengelola UMKM. Pengelola berhasil membangun motivasi warga dengan memberikan apresiasi, baik berupa insentif ekonomi maupun pengakuan sosial yang memperkuat rasa kepemilikan bersama.

Fungsi pengendalian (*controlling*) telah dijalankan melalui evaluasi informal yang dilakukan setiap selesai kegiatan wisata. Meski belum berbasis indikator terukur, proses pengawasan ini tetap berfungsi sebagai kontrol sosial yang mendorong perbaikan kegiatan ke depan. Secara umum, seluruh fungsi POAC tidak berjalan secara terpisah, melainkan saling berkaitan dan dilakukan secara simultan dalam dinamika keseharian warga. Keterpaduan inilah yang menjadi kekuatan utama Kampung Lawas Maspati dalam menjaga keberlanjutan sebagai desa wisata berbasis masyarakat. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam bentuk belum adanya standar prosedur formal, keterbatasan dalam digitalisasi, serta minimnya indikator evaluasi yang terukur untuk mendukung pengelolaan yang lebih profesional dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut adalah beberapa saran untuk optimalisasi pengelolaan Kampung Lawas Maspati sebagai desa wisata:

5.2.1 Penyusunan Dokumen Formal

Diperlukan penyusunan dokumen rencana induk (*masterplan*), SOP, serta pedoman pengelolaan kegiatan untuk meningkatkan profesionalisme dan kesinambungan antar generasi pengelola.

5.2.2 Peningkatan Kapasitas SDM

Pelatihan rutin dan penguatan kapasitas dalam bidang manajemen wisata, pelayanan tamu, dan bahasa asing perlu diintensifkan untuk meningkatkan daya saing Kampung Lawas Maspati.

5.2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Sistem digitalisasi data kunjungan, pelaporan kegiatan, serta evaluasi berbasis indikator perlu mulai diterapkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

5.2.4 Penguatan Evaluasi

Dibutuhkan sistem evaluasi kegiatan wisata yang terstandar, misalnya melalui kuesioner kepuasan pengunjung, serta laporan kegiatan yang terstruktur untuk dijadikan bahan perencanaan strategis selanjutnya.

5.2.5 Pengembangan Jaringan Kemitraan

Kolaborasi dengan akademisi, pemerintah, komunitas, dan sektor swasta perlu terus diperluas untuk memperkuat dukungan terhadap pengembangan desa wisata yang berkelanjutan.